

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) melakukan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang meliputi seluruh unsur keuangan negara. Laporan hasil pemeriksaan BPK atas laporan keuangan pemerintah memuat opini. Terdapat 4 (empat) jenis opini yang dapat diberikan oleh pemeriksa kepada *auditee*, yaitu wajar tanpa pengecualian (WTP) atau *unqualified opinion*, wajar dengan pengecualian (WDP) atau *qualified opinion*, tidak wajar (TW) atau *adversed opinion*, dan tidak memberikan pendapat (TMP) atau *disclaimer of opinion*.

Dalam memenuhi amanat Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tersebut, BPK menyusun Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) yang merupakan ikhtisar dari Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas objek pemeriksaan pada pemerintah pusat, pemerintah daerah dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) serta Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Berdasarkan IHPS II Tahun 2015 diperoleh bahwa Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Banten merupakan satu-satunya provinsi di Indonesia yang mendapatkan opini TMP pada TA 2014 dan tidak terdapat satupun kabupaten/kota di lingkungan Pemerintah Daerah Banten yang mendapatkan opini WTP murni. Opini TMP diberikan oleh BPK terhadap Laporan Keuangan Provinsi Banten berturut-turut sejak TA 2013 dan TA 2014.

Belum adanya opini WTP murni terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Banten, dalam hal ini Pemerintah Provinsi Banten beserta kabupaten/kota di bawahnya, mengharuskan Pemerintah Daerah Banten melakukan pembenahan.

Pembenahan perlu dilakukan agar kualitas pengelolaan keuangan daerah yang tercermin dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Banten menjadi semakin baik. Target berupa peningkatan kualitas laporan keuangan dapat menjadi salah satu indikator adanya perbaikan pengelolaan keuangan daerah.

Terhadap upaya peningkatan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), Mahaputra (2014) melakukan penelitian dan menuliskan hasilnya dalam jurnal yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi keuangan daerah, sistem pengendalian intern dan implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas informasi pelaporan keuangan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Gianyar.

Dalam jurnal lain, Nurillah (2014) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Depok). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, dan penerapan SAKD berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Jurnal lain yang ditulis oleh Yuliani (2010) dengan judul Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Banda Aceh). Yuliani (2010). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan peran internal audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Ketiga jurnal tersebut memiliki beberapa kesamaan dalam meneliti pengaruh variabel independen antara lain berupa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi keuangan daerah, implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan peran audit internal terhadap variabel dependen yaitu kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Hasil penelitian ketiga jurnal tersebut menyatakan bahwa

seluruh variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas LKPD. Obyek penelitian pada jurnal tersebut yaitu Kabupaten Gianyar, Kota Depok dan Kota Banda Aceh telah memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (WTP) pada TA 2014. Ketiga penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai acuan bagi Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangannya.

Badan Pemeriksa Keuangan memiliki tanggung jawab terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang dikeluarkan atas entitas diperiksa. LHP BPK atas laporan keuangan diantaranya memuat temuan pemeriksaan, opini atas laporan keuangan, rekomendasi, dan tanggapan *auditee* atas temuan pemeriksaan. Hal ini menjadikan BPK sebagai salah satu pihak yang mengetahui kondisi dan kualitas laporan keuangan diperiksa.

Pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Banten, yang bertanggung jawab melakukan pemeriksaan laporan keuangan dan mengeluarkan LHP adalah BPK RI Perwakilan Provinsi Banten. Hal ini menjadikan BPK Perwakilan Provinsi Banten mengetahui kondisi dan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Banten. Adapun beberapa faktor yang menurut penelitian terdahulu dapat digunakan untuk melakukan perbaikan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah juga dapat digunakan pada Pemerintah Daerah Banten. Terhadap hal tersebut, timbul pertanyaan dalam diri penulis, seberapa signifikan pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penggunaan sistem informasi keuangan daerah (SIKD), implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), dan peran audit internal terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Banten menurut persepsi auditor, dalam hal ini auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Banten.

Jawaban atas pertanyaan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran bagi Pemerintah Daerah Banten dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Banten. Untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut, penulis mengangkatnya dalam sebuah tulisan berjudul “Persepsi Auditor Terhadap Faktor Penentu Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan agar penelitian dapat fokus dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Banten;
2. Faktor penentu kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dibatasi pada faktor kompetensi sumber daya manusia, penggunaan sistem informasi keuangan daerah, implementasi SAP, dan peran audit internal;
3. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dalam penelitian ini menggunakan kriteria opini hasil pemeriksaan BPK dan karakteristik kualitatif laporan keuangan sesuai PP Nomor 71 Tahun 2010;
4. Penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada auditor maupun tenaga administrasi yang kemungkinan diikutsertakan dalam kegiatan pemeriksaan LKPD Pemerintah Daerah Banten dan bekerja pada BPK RI Perwakilan Provinsi Banten; dan
5. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2016 hingga Juni 2016.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menurut persepsi auditor?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan sistem informasi keuangan daerah terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menurut persepsi auditor?
3. Bagaimana pengaruh implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menurut persepsi auditor?
4. Bagaimana pengaruh peran audit internal terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menurut persepsi auditor?
5. Bagaimana pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penggunaan sistem informasi keuangan daerah, implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan

peran audit internal secara simultan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menurut persepsi auditor?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menurut persepsi auditor;
2. Pengaruh penggunaan sistem informasi keuangan daerah terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menurut persepsi auditor;
3. Pengaruh implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menurut persepsi auditor;
4. Pengaruh peran audit internal terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menurut persepsi auditor; dan
5. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penggunaan sistem informasi keuangan daerah, implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan peran audit internal secara simultan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menurut persepsi auditor.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberi masukan kepada Pemerintah Daerah Banten dalam melakukan upaya peningkatan kualitas laporan keuangan;
2. Memberi masukan kepada Pemerintah Daerah yang belum memperoleh opini WTP dalam upaya peningkatan kualitas laporan keuangan; dan
3. Menambah kajian keilmuan bagi akademisi dan praktisi yang ingin melakukan penelitian mengenai peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian ini akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan disampaikan latar belakang, ruang lingkup, dan rumusan masalah penelitian. Selain itu juga akan diuraikan tujuan dan manfaat yang dapat diambil dari penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berisikan dasar-dasar teori yang digunakan untuk menjelaskan konsep dan hasil penelitian empiris dari faktor-faktor yaitu kompetensi Sumber Daya Manusia, penggunaan sistem informasi keuangan daerah, implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peran audit internal terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menurut persepsi auditor. Selain itu penulis akan menjelaskan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan penyusunan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang desain penelitian, variabel-variabel penelitian yang digunakan, model persamaan regresi, dan definisi operasional. Selain itu penulis akan menjelaskan tentang jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan melakukan pembahasan dan analisis data yang disajikan pada bab sebelumnya untuk mendapatkan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Pernyataan-pernyataan singkat sebagai simpulan akan menjadi jawaban atas masalah penelitian. Penulis juga akan memberikan saran yang dapat menjadi masukan bagi objek penelitian.